Pengembangan *Website Company Profile* Berbasis *Custom* CMS Laravel-Filament untuk Mendukung Pengelolaan Informasi Koperasi

Akmal Zidan Fahreza[1] , Muhammad Ridho Habibie[2], Fithra Ahmad[3], Retno Mumpuni[4]
[1,2,3,4] Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur, Kota Surabaya
Email : 22081010163@student.upnjatim.ac.id, 22081010246@student.upnjatim.ac.id, 22081010092@student.upnjatim.ac.id, retnomumpuni.if@upnjatim.ac.id

Abstrak

Koperasi Tunas Sejahtera Mandiri merupakan lembaga yang bergerak di bidang kesejahteraan anggota melalui layanan simpan pinjam dan usaha perdagangan. Saat ini, proses penyebaran informasi dan promosi masih dilakukan secara konvensional, sehingga menyulitkan masyarakat untuk mendapatkan informasi layanan secara cepat. Penelitian ini bertujuan merancang dan membangun *website company profile* sebagai media promosi digital. Berbeda dengan pendekatan konvensional yang membangun panel admin dari nol, penelitian ini memberikan kontribusi utama berupa pengembangan *Custom Content Management System* (CMS) menggunakan pustaka Filament PHP. Metode pengembangan yang digunakan adalah *Waterfall*, meliputi analisis, desain (UML dan ERD), implementasi, serta pengujian. Pengujian sistem menggunakan metode *Black Box Testing* terhadap 11 skenario pengujian utama menunjukkan bahwa seluruh fungsionalitas CMS dan *website* beroperasi 100% valid. Kehadiran CMS ini memberikan solusi pengelolaan konten yang efisien, *semi-low-code*, dan mudah dipelihara oleh staf tanpa latar belakang IT untuk mendukung keberlanjutan transformasi digital koperasi.

Kata Kunci: CMS, Filament PHP, Koperasi, Laravel, Transformasi Digital, *Waterfall*.

Abstract

Tunas Sejahtera Mandiri Cooperative is an institution engaged in member welfare through savings and loan services and trading businesses. Currently, information dissemination is still carried out conventionally, making it difficult for the public to quickly obtain service information. This study aims to design a company profile website as a digital promotion medium. Unlike conventional approaches that build admin panels from scratch, this study provides a primary contribution in the form of developing a Custom Content Management System (CMS) using the Filament PHP library. The development method used is Waterfall, which includes analysis, design (UML and ERD), implementation, and testing. System testing using the Black Box Testing method on 11 main test scenarios showed that all CMS and website functionalities operated 100% validly. The presence of this CMS provides an efficient, semi-low-code content management solution that is easily maintainable by non-IT staff to support the sustainability of the cooperative's digital transformation.

Keywords: *CMS, Digital Transformation, Filament PHP, Cooperative, Laravel, Waterfall.*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi di era transformasi digital telah membawa perubahan mendasar pada cara organisasi menyajikan dan menyebarkan informasi kepada publik. Internet kini menempati posisi sebagai infrastruktur krusial yang tidak lagi sekadar menjadi pelengkap operasional, melainkan fondasi utama bagi sebuah instansi dalam memperkuat

eksistensi dan kepercayaan di mata masyarakat luas. Perkembangan ini telah mengubah cara organisasi mempresentasikan diri secara online, sehingga *website company profile* kini menjadi alat penting dalam membangun citra dan kredibilitas di pasar digital (Fahrezy et al., 2024). Dalam konteks ini, *company profile* berbasis web berfungsi bukan sekadar sebagai media informasi, melainkan sebagai instrumen komunikasi strategis yang mampu membangun identitas organisasi secara profesional. Desain *company profile* yang menarik dan informatif terbukti dapat meningkatkan kredibilitas sebuah lembaga di mata publik (Ramadhan et al., 2025).

Sejalan dengan hal tersebut, urgensi kehadiran digital bagi sektor koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia semakin tidak terbantahkan. Merujuk pada data Kementerian Koperasi dan UKM (2023), sekitar 96,92% dari total angkatan kerja Indonesia terserap di sektor UMKM yang mencakup 86,81 juta pelaku usaha. Menghadapi era persaingan global ini, para pelaku UMKM dituntut untuk mampu beradaptasi dan bersaing melalui *platform online*. Fenomena ini sejalan dengan tren global, di mana transformasi digital telah terbukti menjadi katalis utama bagi inovasi dan daya saing usaha mikro, kecil, dan menengah di berbagai negara, khususnya dalam hal efisiensi proses bisnis dan perluasan akses pasar (Arroyabe et al., 2024). Bahkan, kajian scientometric terbaru menunjukkan bahwa penelitian mengenai transformasi digital pada UMKM terus mengalami peningkatan signifikan, menegaskan bahwa adopsi teknologi digital kini menjadi determinan utama keberlangsungan (resiliensi) usaha kecil dan menengah di tengah dinamika pasar yang kompetitif (Parra-Sánchez, 2024). Pemerintah pun secara konsisten terus mendorong digitalisasi koperasi dan UMKM, dengan menetapkan target sebanyak 30 juta UMKM terintegrasi ke dalam ekosistem digital pada tahun 2024.

Koperasi Tunas Sejahtera Mandiri merupakan salah satu lembaga keuangan berbasis koperasi yang memiliki cakupan anggota tersebar di berbagai kota. Sebagai lembaga yang mengelola kepentingan ekonomi bersama sejumlah besar anggota, Koperasi Tunas Sejahtera Mandiri dituntut untuk mampu mengelola dan menyebarluaskan informasi secara efektif dan transparan kepada seluruh pemangku kepentingan. Namun, berdasarkan hasil observasi awal, sistem promosi serta penyebaran informasi mengenai profil dan layanan koperasi ini masih dilakukan secara konvensional. Informasi mengenai produk simpan pinjam, program layanan, struktur kepengurusan, hingga dokumen legalitas koperasi sebagian besar hanya dapat diakses melalui interaksi langsung di kantor atau melalui media komunikasi informal seperti pesan berantai. Kondisi ini jelas tidak sebanding dengan skala organisasi dan jangkauan keanggotaan koperasi yang telah berkembang lintas wilayah, sehingga berpotensi menghambat efektivitas pelayanan dan kepercayaan publik.

Kondisi tersebut menciptakan kesenjangan yang signifikan antara pesatnya pertumbuhan Koperasi Tunas Sejahtera Mandiri dan keterbatasan infrastruktur teknologi informasinya. Ketiadaan kanal informasi digital yang representatif menyebabkan masyarakat luas dan calon anggota kesulitan mendapatkan akses informasi yang cepat, transparan dan akurat mengenai produk, layanan, maupun aspek legalitas koperasi. Tanpa kehadiran *website* yang jelas dan informatif, calon klien atau mitra bisnis akan kesulitan memahami profil, layanan, hingga nilai yang dimiliki oleh sebuah organisasi (Alamsyah & Nurhidayat, 2023). Lebih jauh, keterbatasan metode promosi yang hanya mengandalkan jalur konvensional menyebabkan identitas merek (*brand identity*) sebuah organisasi menjadi tidak kuat, sehingga daya saing dan kepercayaan publik terhadap lembaga tersebut pun menjadi terbatas (Aji & Harjanti, 2026).

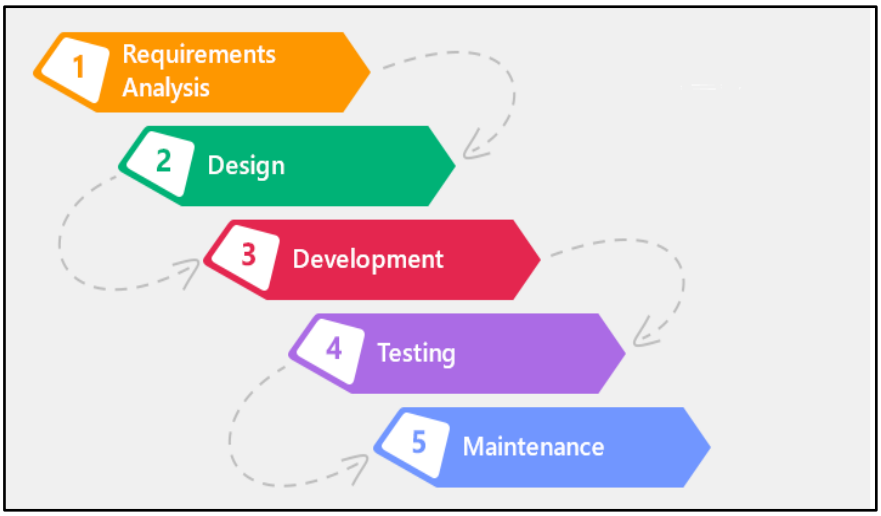
Situasi ini pada akhirnya berimplikasi pada lambatnya pertumbuhan keanggotaan serta lemahnya akuntabilitas publik koperasi.

Beberapa penelitian terdahulu telah berupaya mengembangkan *website company profile* menggunakan *framework* Laravel konvensional dengan pendekatan *Model-View-Controller* (MVC) untuk menghasilkan sistem informasi yang mudah dikelola dan terstruktur (Nugraha et al., 2024). Pendekatan arsitektur MVC pada *framework* Laravel ini secara internasional juga telah terbukti mampu mengatasi keterbatasan metode pengembangan web tradisional, seperti tingginya waktu pengerjaan dan banyaknya error yang tidak terduga, karena menawarkan proses pengembangan yang lebih terstandarisasi dan skalabel (Ngunyen et al., 2022). Namun, kelemahan pendekatan konvensional tersebut terletak pada proses pembuatan panel administrasi yang harus dikembangkan dari nol (*from scratch*), sehingga memakan waktu dan menyulitkan pemeliharaan bagi institusi yang tidak memiliki divisi IT khusus. Di sisi lain, penggunaan *Content Management System* (CMS) generik (seperti WordPress) dinilai rentan terhadap isu keamanan dan penurunan performa akibat *bloatware*, meskipun CMS jenis ini secara umum unggul dalam kemudahan penggunaan bagi pengguna non-teknis untuk mengelola dan memperbarui konten *website* (Kumar et al., 2021).

Sebagai solusi atas keterbatasan tersebut, kontribusi utama dari penelitian ini berfokus pada pengembangan *Custom Content Management System* (CMS) yang dioptimalkan untuk transformasi digital koperasi. Berbasis arsitektur TALL *Stack* (Tailwind CSS, Alpine.js, Laravel, dan Livewire) melalui ekosistem Filament PHP, pendekatan ini tidak hanya mempercepat proses pengembangan modul manajemen data secara *semi-low-code*, tetapi juga menghasilkan antarmuka yang terstandarisasi, aman, dan *user-friendly* (Putri et al., 2025). Implementasi CMS khusus ini memungkinkan seluruh konten *website*, mulai dari informasi produk, layanan, berita, hingga dokumen legalitas dikelola secara dinamis dan mandiri oleh staf koperasi tanpa memerlukan modifikasi pada basis kode (*maintenance-free*) (Ulum et al., 2025). Melalui perancangan ini, *website* yang dihasilkan tidak hanya berfungsi sebagai media promosi digital yang representatif, tetapi juga memastikan keberlanjutan (*sustainability*) pembaruan informasi oleh pengurus koperasi secara mandiri.

METODE

Dalam pengembangan sistem ini, peneliti mengadaptasi metode pengembangan *Waterfall*. Meskipun metode ini telah diperkenalkan oleh Winston Royce sejak tahun 1970, pada praktiknya pendekatan ini masih menjadi salah satu model yang paling sering digunakan dalam pengembangan perangkat lunak. Mengacu pada Wahid (2020), metode *Waterfall* memiliki beberapa keunggulan, di antaranya mampu menghasilkan sistem yang terstruktur, meminimalisir kesalahan, dan memastikan dokumentasi sistem tersusun dengan baik. Metode ini terdiri dari beberapa tahapan berurutan, yaitu analisis kebutuhan, desain sistem, implementasi kode, pengujian, dan pemeliharaan.



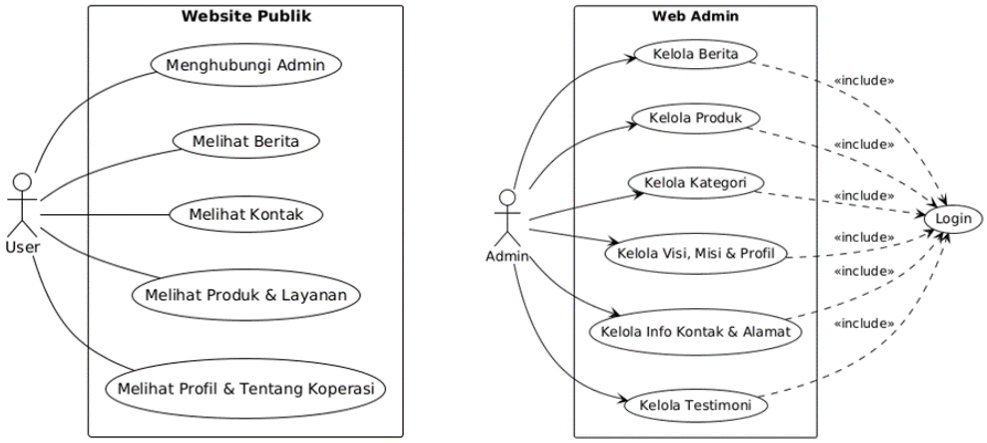
Gambar 1. *SDLC Waterfall*

1. *Requirements Analysis*

Tahapan pelaksanaan diawali dengan melakukan analisis kebutuhan sistem. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan observasi langsung kepada calon pengguna, yakni pihak Koperasi Tunas Sejahtera Mandiri. Tujuannya adalah untuk mendefinisikan dan menyepakati fitur-fitur apa saja yang diperlukan pada *website company profile* maupun pada panel *Content Management System* (CMS).

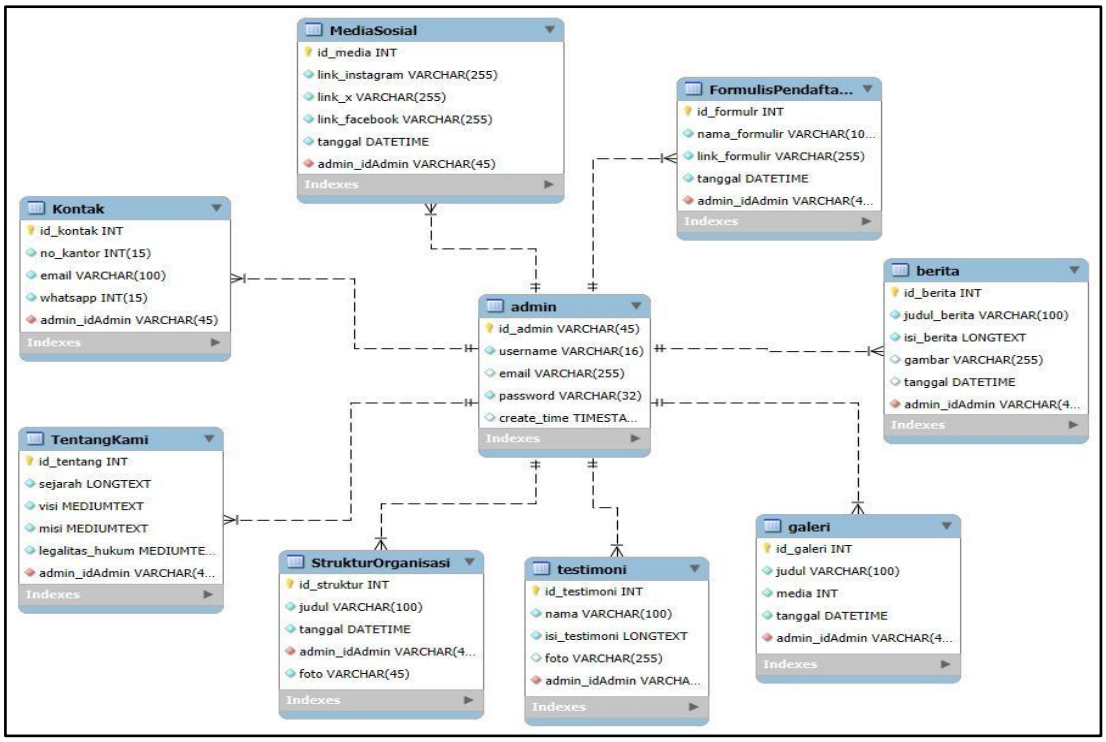
2. *Design*

Melalui hasil observasi tersebut, kebutuhan pengguna kemudian diterjemahkan ke dalam rancangan desain sistem sebelum diimplementasikan ke dalam program. Perancangan divisualisasikan menggunakan diagram *Unified Modeling Language* (UML) dan *Entity Relationship Diagram* (ERD). Pada tahap ini, interaksi sistem (*Use Case*) dibagi menjadi dua sisi utama, yaitu sisi pengunjung (*User/Frontend*) dan sisi pengelola (*Admin/Backend*).



Gambar 2. Use Case sisi *Frontend* dan *Backend*

Selanjutnya, arsitektur basis data digambarkan menggunakan *Entity Relationship Diagram* (ERD), yang merupakan representasi visual untuk memetakan hubungan antar-tabel dalam sistem agar integritas data tetap terjaga.



Gambar 3. Entity Relationship Diagram

3. Development

Desain sistem yang telah dirancang kemudian diterjemahkan ke dalam barisan kode pemrograman. Spesifikasi lingkungan pengembangan (*environment*) yang digunakan meliputi bahasa pemrograman PHP versi 8.3, *web server* lokal Laragon, dan sistem manajemen basis data (*database*) MySQL. Sistem dikembangkan menggunakan *framework* Laravel yang dipadukan dengan ekosistem pustaka Filament PHP. Pemilihan teknologi Laravel dan Filament PHP ini didasarkan pada kemampuannya menyediakan komponen *builder* bawaan (seperti *Form Builder* dan *Table Builder*) yang sangat optimal. Kombinasi teknologi ini secara signifikan memangkas waktu pembuatan modul CMS dan penulisan kode *front-end* untuk panel administrasi jika dibandingkan dengan membangunnya menggunakan *framework* lain dari nol.

4. Testing

Pengujian sistem dilakukan untuk memverifikasi bahwa seluruh fungsi aplikasi telah berjalan sesuai dengan spesifikasi kebutuhan yang ditetapkan. Metode yang digunakan adalah *Black Box Testing*, yaitu pendekatan pengujian yang berfokus pada validasi masukan *input* dan keluaran *output* sistem melalui pengujian langsung terhadap setiap fitur tanpa memperhatikan struktur atau implementasi kode program. Selain itu, proses pengujian disertai dengan presentasi dan demonstrasi aplikasi kepada pihak koperasi guna memperoleh umpan balik terhadap implementasi sistem. Ruang lingkup evaluasi pada penelitian ini terbatas pada pengujian fungsionalitas *Content Management System* (CMS) dan *website*. Oleh karena itu, aspek kebergunaan *usability* maupun pengalaman pengguna *user experience* dari perspektif pengguna akhir belum dievaluasi dan menjadi salah satu keterbatasan penelitian ini.

5. Maintenance

Tahap akhir adalah penyerahan (*deployment*) sistem yang telah selesai dikembangkan kepada pihak Koperasi Tunas Sejahtera Mandiri. Penyerahan ini dilakukan dengan harapan sistem dapat dimanfaatkan sebagai media diseminasi informasi yang representatif. Melalui penggunaan *Custom* CMS berbasis Filament, proses pemeliharaan pembaruan konten kedepannya dapat dilakukan secara

mandiri oleh pihak koperasi dengan mudah dan berkelanjutan (*maintenance-free*).

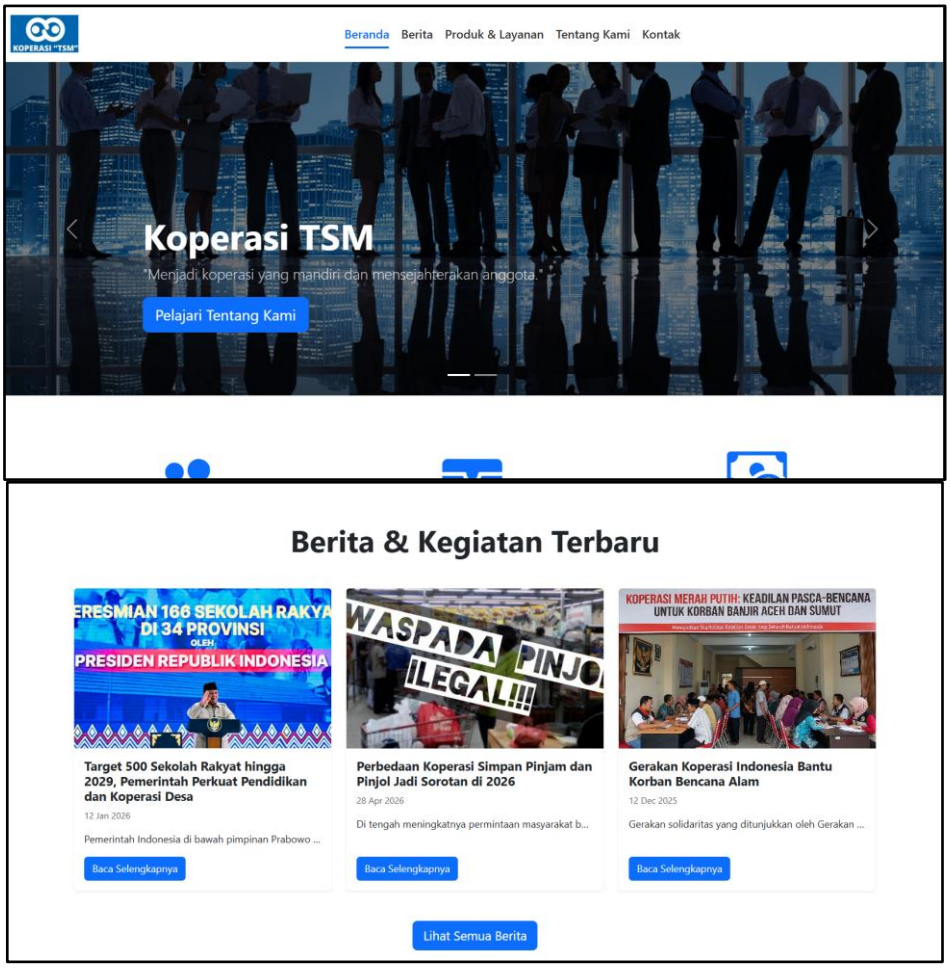
HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil dari penelitian ini adalah sebuah *website company profile* yang menyediakan informasi seputar profil, layanan, lokasi, keanggotaan, dan berita terbaru pada koperasi Tunas Sejahtera Mandiri. Selain itu, tampilan yang menarik, minimalis, dan informatif memudahkan para anggota koperasi dan masyarakat menangkap sesuatu yang ingin diketahui oleh mereka secara cepat. Dengan sistem informasi berbasis website ini, memudahkan juga untuk mengaksesnya dimanapun pengguna berada selama ada di kawasan berinternet.

1. Tampilan website

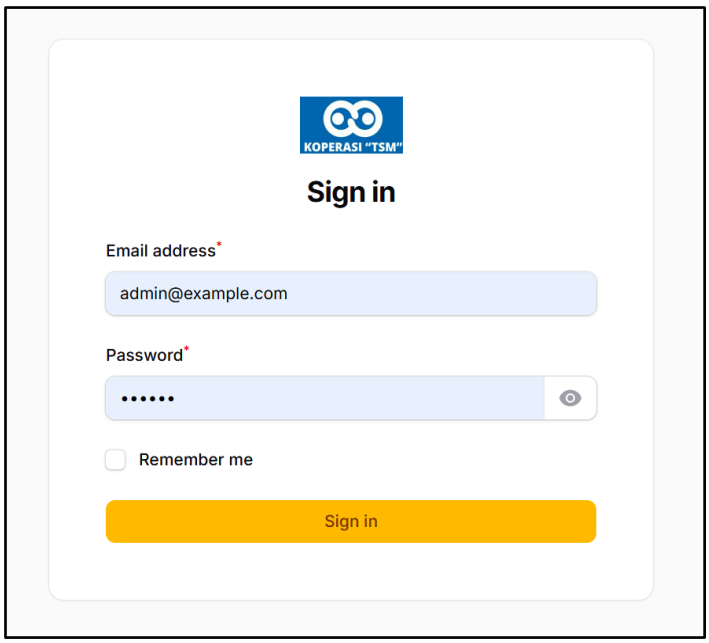
Website *company profile* dikembangkan dengan mengadaptasi CMS sebagai sarana bagi admin koperasi untuk dapat mengelola konten website dengan lebih efisien tanpa harus melakukan perubahan langsung pada kode program. Pada implementasinya, website *company profile* terdiri dari halaman publik yang dapat diakses secara publik dan panel pengelola konten yang hanya dapat diakses oleh admin setelah melalui proses login. Halaman publik akan menampilkan informasi umum dari koperasi seperti sejarah perusahaan, galeri kegiatan, berita, kontak, dan alamat perusahaan. Implementasi sisi publik akan ditampilkan pada Gambar 4.



Gambar 4. Tampilan Halaman Beranda

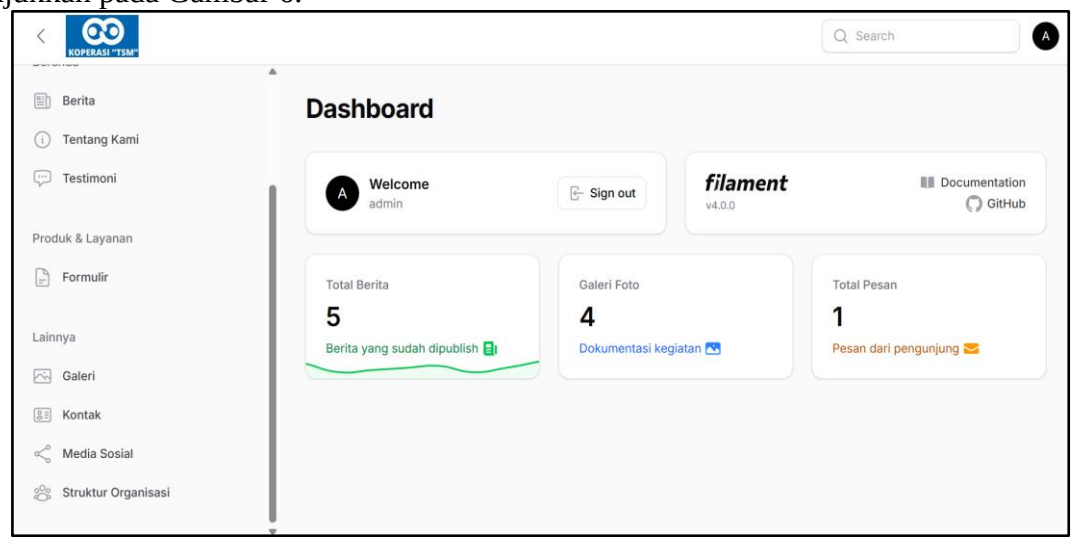
Halaman beranda menyediakan beberapa informasi utama dari koperasi, termasuk galeri dan 3 berita terbaru. Content Management System (CMS) berperan untuk mempermudah admin dalam mengelola konten seperti galeri dan

berita tersebut. Konten tersebut dapat dikelola oleh seorang admin, untuk mengakses sistem pengelola konten seorang admin diharuskan untuk login terlebih dahulu. Pada halaman login admin akan diminta untuk memasukkan email dan password yang telah terdaftar untuk kemudian diarahkan ke halaman panel admin.



Gambar 5. Halaman Login Admin

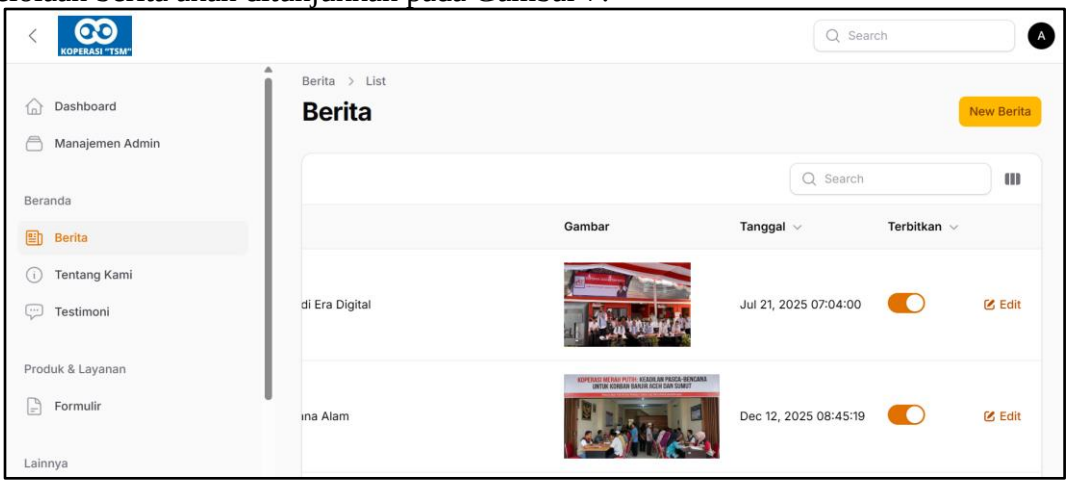
Setelah berhasil masuk, admin akan diarahkan ke dashboard pengelola konten untuk dapat melakukan manajemen konten dalam website. Dashboard admin menyediakan beberapa modul yang dipisahkan menurut fungsi dan konten yang dikelola, modul tersebut diletakkan dalam sebuah sidebar yang dapat dengan mudah diakses oleh admin. Tampilan dashboard akan ditunjukkan pada Gambar 6.



Gambar 6. Dashboard Panel Admin

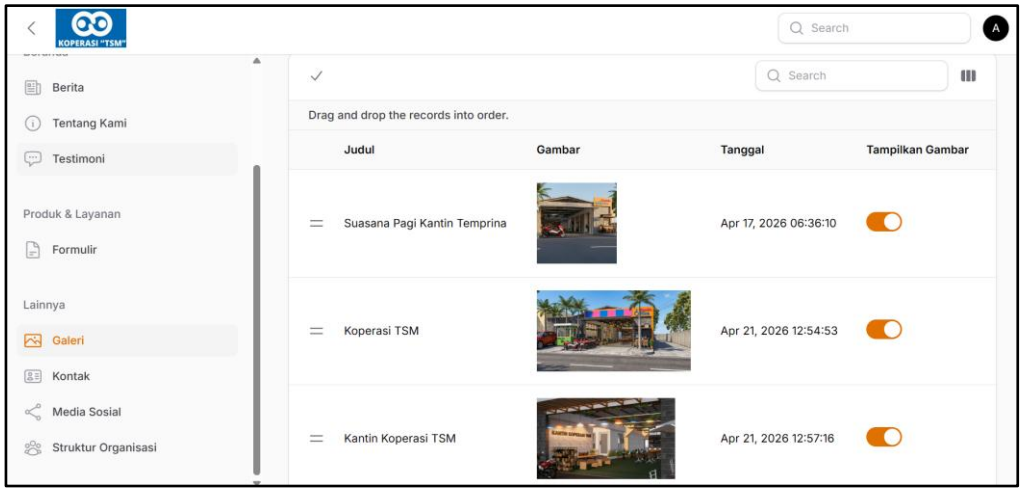
Dashboard admin menyediakan beberapa modul yang dipisah berdasarkan fungsinya, salah satu modul yang menjadi fitur sentral adalah modul pengelola berita. Pengelolaan berita dapat digunakan admin untuk mengelola berita mencakup tambah berita, edit berita yang telah ada, dan menghapus berita. tak hanya itu, admin juga dapat dengan mudah mengatur berita

mana saja yang dapat tampil melalui tombol On/Off yang tersedia. Tampilan modul pengelolaan berita akan ditunjukkan pada Gambar 7.



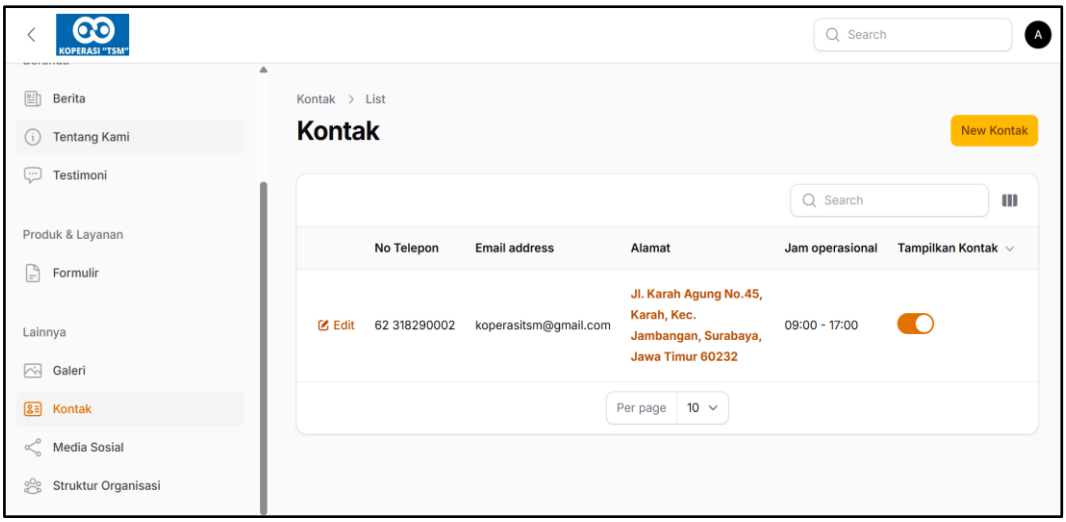
Gambar 7. Modul Pengelolaan Berita

Selain berita, sistem juga menyediakan modul untuk mengelola gambar pada galeri kegiatan. pada modul ini admin dapat menambahkan foto baru lengkap dengan judul foto tersebut, sehingga dokumentasi kegiatan koperasi dapat diperbarui secara berkala. seperti pada modul berita admin dapat menyesuaikan gambar mana yang akan tampil dengan tombol *On/Off* yang telah disediakan, admin juga dapat melakukan *drag and drop* untuk menyesuaikan urutan foto agar sesuai dengan kolase galeri.



Gambar 8. Modul Pengelolaan Galeri

Pada panel admin juga menyediakan modul untuk melakukan pengelolaan informasi kontak dari koperasi. modul yang digunakan untuk memperbarui informasi alamat, nomor telepon, email, link peta, dan media sosial koperasi. Modul ini memastikan admin dapat memberikan informasi kontak terbaru untuk publik yang ingin untuk menghubungi pihak koperasi. Implementasi modul pengelolaan informasi kontak ditunjukkan pada Gambar 9.



Gambar 9. Modul Pengelolaan Kontak

Secara keseluruhan, implementasi CMS menunjukkan bahwa admin dapat mengelola informasi website melalui satu dashboard yang terintegrasi dengan banyak modul. Seluruh modul yang diimplementasikan selanjutnya akan divalidasi melalui pengujian Black Box Testing untuk memastikan setiap fitur yang ada dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuannya.

2. Black Box Testing

Pengujian sistem dilakukan dengan mengadaptasi metode Black Box Testing untuk memverifikasi bahwa setiap fitur utama pada website telah berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan awal. Pengujian dilakukan dengan menguji masukan dan keluaran dari tiap fitur tanpa memperhatikan struktur atau penulisan kode program pada aplikasi. Fitur yang diuji meliputi proses autentikasi pengguna, pengelolaan berita, pengelolaan galeri, serta pengelolaan informasi kontak. Hasil pengujian akan disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Pengujian fitur web

Fitur	Skenario Uji	Hasil yang Diharapkan	Hasil Aktual	Status
Login	Pengguna memasukkan email dan password yang valid	Sistem berhasil masuk ke dashboard	Sistem menampilkan dashboard	Berhasil
Login	Password salah	Sistem menampilkan pesan kesalahan	Pesan "Email atau password salah" muncul	Berhasil
Tambah Berita	Admin mengisi seluruh data berita	Data berita tersimpan dan berhasil tampil pada sisi user	Data berhasil tersimpan di database	Berhasil
Hapus Berita	Admin menghapus salah satu data berita	Data berita terhapus dalam database dan pada sisi user	Data berhasil terhapus dalam database dan pada sisi user	Berhasil
Tambah Galeri	Admin menambahkan gambar	Data dan file gambar tersimpan dan	Data gambar tersimpan dan tampil	Berhasil

		berhasil tampil	dalam halaman utama	
Hapus Galeri	Admin menghapus gambar	Data dan file gambar terhapus	Data berhasil dihapus	Berhasil
Tambah Informasi Kontak	Admin menambahkan detail kontak baru	Informasi kontak tersimpan dalam database dan tampil pada sisi user	informasi tersimpan dan tampil ke sisi user	Berhasil
Edit Informasi Kontak	Mengganti data kontak yang telah ada	informasi kontak berhasil terganti dan tersimpan dalam database	Informasi kontak pada website berhasil diganti	Berhasil

Berdasarkan Tabel 1, seluruh skenario yang dijalankan pada blackbox testing mencapai status berhasil. hal ini menunjukkan bahwa setiap fitur yang dikembangkan telah sesuai dan berfungsi sebagaimana mestinya. Proses login, pengelolaan berita, pengelolaan galeri, dan pengelolaan informasi kontak dapat berfungsi tanpa kesalahan fungsional selama proses pengujian.

Pembahasan

Website company profile yang dikembangkan tidak hanya berfungsi sebagai media penyampaian informasi yang statis, tetapi juga memberikan keterlibatan admin untuk mengelola konten website secara mandiri dengan adanya *Content Management System* (CMS). Integrasi CMS pada *website company profile* memberikan kemudahan pada pihak koperasi untuk mengatur dan memperbarui konten yang ada tanpa mengubah kode program secara langsung. Pengembangan website pada penelitian ini menggunakan framework laravel yang didukung dengan Filament sebagai library pembantu dalam pengembangan dashboard admin. Pemilihan laravel sebagai framework berlandaskan karena framework ini menerapkan arsitektur Model-View-Controller (MVC) yang memisahkan logika aplikasi, tampilan, dan database sehingga pengembangan website menjadi lebih terstruktur dan mempermudah proses pemeliharaan sistem. Selain itu, Filament dipilih untuk membantu dalam pengembangan panel admin. Pada library Filament telah tersedia komponen CRUD dasar yang dibuat secara otomatis untuk tiap modul yang akan kita dikembangkan, sehingga proses pengembangan panel menjadi lebih efisien namun tetap mempertahankan kemudahan antarmuka untuk pengguna. Hasil pengujian menggunakan Black Box Testing menunjukkan bahwa seluruh fitur utama pada sistem telah berfungsi dengan baik dan sebagaimana mestinya. Seluruh skenario pengujian yang ada meliputi autentikasi login, pengelolaan berita, pengelolaan galeri, serta pengelolaan informasi kontak telah memperoleh status berhasil. Hal ini menunjukkan bahwa tiap fitur pada skenario pengujian dapat berjalan dengan lancar tanpa kesalahan fungsional. Keberhasilan seluruh skenario pengujian tersebut menunjukkan bahwa implementasi CMS pada website company profile mampu memenuhi kebutuhan pengelolaan informasi koperasi. admin dapat melakukan proses Create, Read, Update, dan Delete (CRUD) pada setiap modul tanpa mengalami kendala selama proses pengujian.

KESIMPULAN

Pembuatan *website company profile* Koperasi Tunas Sejahtera Mandiri telah berhasil diimplementasikan sebagai media informasi digital menggunakan *framework* Laravel dan basis data MySQL. Hasil pengujian dengan metode *Black Box Testing* membuktikan bahwa seluruh fitur pada antarmuka publik (*frontend*) dan pengelola (*backend*) berjalan 100% valid tanpa kendala. Integrasi pustaka Filament PHP juga terbukti efektif memudahkan pihak pengurus dalam memanajemen konten secara mandiri dan dinamis guna memperluas transparansi layanan kepada masyarakat.

Untuk pemeliharaan kelancaran sistem, administrator disarankan rutin mencadangkan basis data (*backup*), memperbarui keamanan *server*, serta mengkompres ukuran gambar sebelum diunggah agar kecepatan muat (*loading speed*) halaman tetap optimal. Ke depannya, *website* ini dapat dikembangkan lebih lanjut dengan menambahkan fitur kalkulator simulasi pinjaman dan portal khusus otentikasi agar anggota dapat memantau riwayat simpanan secara real-time.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berperan dan mendukung dalam penyusunan penelitian, sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Aji, B. S., & Harjanti, T. W. (2026). PERANCANGAN COMPANY PROFILE BERBASIS WEB USAHA MIKRO PISANG KEJU 89 UNTUK MENINGKATKAN BRAND IDENTITY. JRIS: Jurnal Rekayasa Informasi Swadharma, 6(1), 104-110.

Alamsyah, R., & Nurhidayat, D. (2023). Pengembangan website company profile menggunakan framework CodeIgniter. Jurnal Teknologi Informasi dan Komputer, 9(2).

Arroyabe, M. F., Arranz, C. F. A., & de Arroyabe, J. C. F. (2024). The integration of circular economy and digital transformation as a catalyst for small and medium enterprise innovation. Business Strategy and the Environment, 33(7), 7162–7181. https://doi.org/10.1002/bse.3858

Fahrezy, M. F., Farizi, A., Rudiansah, C., & Kuntari, W. (2024). Pengembangan bisnis pembuatan website company profile dan portofolio pada Nest Link. Mars: Jurnal Teknik Mesin, Industri, Elektro Dan Ilmu Komputer, 3(1), 08–20. https://doi.org/10.61132/mars.v3i1.563

Kementerian Koperasi dan UKM. (2023). Kebijakan ekonomi digital bagi UMKM. Diakses dari https://pratamainstitute.com/en/digital-economy-policy-for-msmes-through-ease-of-doing-business/

Kumar, A., Kumar, A., Hashmi, H., & Khan, S. A. (2021). WordPress: A Multi-Functional Content Management System. 2021 10th International Conference on System Modeling & Advancement in Research Trends (SMART), 158-161. https://doi.org/10.1109/SMART52563.2021.9675311

Nguyen, L. A. T., Huynh, T. S., Tran, D. T., & Vu, Q. H. (2022). Design and implementation of web application based on MVC Laravel architecture. European Journal of Electrical Engineering and Computer Science, 6(4), 23-29.

Nugraha, J., Ageng Sudarna, M. D., & Moeis, D. (2024). Sistem informasi profil perusahaan berbasis website menggunakan Laravel 8. Jurnal Rekayasa Sistem Informasi Dan Teknologi, 2(1), 554–567. https://doi.org/10.70248/jrsit.v2i1.852

Parra-Sánchez, D. T., & Talero-Sarmiento, L. H. (2024). Digital transformation in small and medium enterprises: a scientometric analysis. Digital

Transformation and Society, 3(3), 257–276. https://doi.org/10.1108/DTS-06-2023-0048

Putri, D. W., Harahap, R. R., & Mayasari, N. (2026). Pengembangan Profil Perusahaan Berbasis Website Menggunakan Framework Laravel pada PT. Konsultan Media Digital. Jurnal Komputer Teknologi Informasi Sistem Komputer (JUKTISI), 5(1), 44–54. https://doi.org/10.62712/juktisi.v5i1.892

Ramadhan, M. A., Siswanto, E., Aqham, A. A., & Kurniawan, D. (2025). Pengembangan company profile untuk meningkatkan branding PT. Arsindo Mulya Tama. Jurnal Teknik Informatika Dan Multimedia, 5(2).

Ulum, A. M., Susanto, & Nugroho, A. (2025). Implementasi dan evaluasi website SMK Jamaah Pasrah menggunakan Laravel Filament dengan metode Agile Development. Rabit: Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi Univrab, 10(2), 626–639. https://doi.org/10.36341/rabit.v10i2.6321

Wahid, A. A. (2020). Analisis metode waterfall untuk pengembangan sistem informasi. J. Ilmu-ilmu Inform. dan Manaj. STMIK, 1(1), 1-5.